

## PENUTUP

### BAB VI

#### 6.1 Kesimpulan

1. Pajak dan retribusi daerah merupakan komponen dari Pendapatan Asli Daerah yang memberikan kontribusi besar bagi PAD. Penetapan jenis pajak harus bersifat spesifik dan potensial di daerah, yang dimaksud untuk memberikan wewenang kepada Pemerintah Daerah dalam mengantisipasi dan kondisi perkembangan perekonomian dimasa mendatang. Mengembangkan potensi pajak mampu menunjang kesejahteraan rakyat berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. berdasarkan hasil empiris yang diperoleh bahwa variabel pajak daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Padang. Sedangkan retribusi daerah merupakan pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa perizinan yang disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau Badan. Menurut hasil empiris variabel retribusi daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Padang.
2. Dana Alokasi Umum (DAU) merupakan dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan daerah untuk mendanai kebutuhan daerah. Dana Alokasi Umum (DAU) merupakan bagian dari Dana Perimbangan yang tercantum dalam Pemandagri No. 13 Tahun 2006 yang terdiri atas Dana Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak, Dana Alokasi Khusus dan Dana Alokasi Umum. Pada hasil empiris variabel Dana Alokasi umum (DAU)

berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Padang.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil kajian empiris dan kesimpulan, maka dapat disusun saran sebagai berikut:

1. Pajak daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan bagi pertumbuhan ekonomi Kota Padang. Jika pemerintah terus menggali potensi pajak daerah yang dimiliki, untuk meningkatkan penerimaan terkait pajak maka daerah perlu melakukan pengendalian terhadap pemungutan dan pengolahannya sehingga dapat meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kota Padang.

Retribusi daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Padang. Hal ini terjadi mungkin karena adanya kebocoran dalam perencanaan retribusi. Pemerintah daerah sebaiknya berkonsentrasi untuk terus meningkatkan pengawasan dalam penerimaan retribusi daerah agar tidak terjadi kesalahan dalam pemungutannya dan menggali sumber-sumber retribusi daerah yang memiliki potensi yang besar namun belum dioptimalkan. Dengan meningkatkan pengawasan pengendalian dalam pemungutan dan pengelolaannya diharapkan dapat meningkatkan penerimaan daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Padang.

2. Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan tidak signifikan bagi pertumbuhan ekonomi Kota Padang. Hal ini memperlihatkan bahwa kapasitas sebagian besar Dana Alokasi Umum belum banyak digunakan untuk pembangunan ekonomi, tetapi untuk belanja pegawai dan belanja rutin. Lebih sedikit yang digunakan untuk belanja pembangunan yang akan

menambah investasi maupun modal. Perlu adanya perencanaan yang tepat dalam pemanfaatan Dana Alokasi Umum agar dapat meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kota Padang.

